

ABSTRAK

Salah satu obat yang digunakan untuk menurunkan demam adalah antipiretik, obat sintetik konvensional yang sering digunakan untuk menurunkan demam yaitu golongan NSAID (*Non Steroidal Anti Inflammatory Drugs*), Parasetamol, dan Salisilat. Daun sirih hijau (*Piper betle* L.) sering digunakan digunakan untuk pengobatan berbagai macam penyakit diantaranya obat sakit gigi dan mulut sariawan, menurunkan demam, abses rongga mulut, luka bekas cabut gigi, penghilang bau mulut, batuk dan serak, hidung berdarah. . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antipiretik serta menentukan dosis efektif dalam menurunkan demam. Penelitian ini menggunakan metode eksperimental yang terdiri dari 12 kelompok. Kontrol negatif diberikan PGA 1%, kontrol positif diberikan parasetamol 150mg/kgBB, kontrol normal hanya diberikan aquadest tanpa induksi, kelompok uji 1 diberikan fraksi n-heksan dosis 100mg/kgBB, 200mg/kgBB, dan 400mg/kgBB, kelompok uji 2 diberikan fraksi etil asetat dosis 100mg/kgBB, 200mg/kgBB, dan 400mg/kgBB, kelompok uji 3 diberikan fraksi air dosis 100mg/kgBB, 200mg/kgBB, dan 400mg/kgBB. Hasil penelitian menunjukan fraksi n-heksan, fraksi etil asetat dan fraksi air memiliki aktivitas sebagai antipiretik dengan dosis efektif pada tiap fraksi yaitu fraksi n-heksan pada dosis 400mg/kgBB, fraksi etil asetat pada dosis 400mg/kgBB, dan fraksi air pada dosis 400mg/kgBB.

Kata Kunci: Antipiretik, Daun Sirih Hijau (*Piper betle* L), Fraksi n-Heksan, Fraksi Etil Asetat, Fraksi Air.

ABSTRACT

One of the drugs used to reduce fever is antipyretic, conventional synthetic drugs that are often used to reduce fever are NSAIDs (Non Steroidal Anti Inflammatory Drugs), Paracetamol, and Salicylates. Green betel leaves (*Piper betle* L.). Often used for the treatment of various diseases including toothache and mouth ulcers, reducing fever, oral abscesses, tooth extraction wounds, eliminating bad breath, coughing and hoarseness, nose bleeds. . This study aims to determine the antipyretic activity and determine the effective dose in reducing fever. This study used an experimental method consisting of 12 groups. Negative control was given 1% PGA, positive control was given 150mg/kgBW paracetamol, normal control was only given distilled water without induction, test group 1 was given n-hexane fraction at doses of 100mg/kgBW, 200mg/kgBW, and 400mg/kgBW, test group 2 was given ethyl acetate fraction at doses of 100mg/kgBW, 200mg/kgBW, and 400mg/kgBW, test group 3 was given water fraction at doses of 100mg/kgBW, 200mg/kgBW, and 400mg/kgBW. The results of the study showed that the n-hexane fraction, ethyl acetate fraction and water fraction had antipyretic activity with an effective dose in each fraction, namely the n-hexane fraction at a dose of 400 mg/kgBW, the ethyl acetate fraction at a dose of 400 mg/kgBW, and the water fraction at a dose of 400 mg/kgBW.

Keywords : Antipyretic, Green Betel Leaf (*Piper betle* L), n-Hexane Fraction, Ethyl Acetate Fraction, Water Fraction.